



MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 4 September 1972

Nomor : M.A./Pemb./1251/72

Lampiran : --

Perihal : Pelaksanaan sistim "Tilang"
dalam mana salah seorang
yang diadili adalah anggota
ABRI

Kepada Yth.

Sdr. Ketua Pengadilan Negeri

Seluruh Indonesia

SURAT EDARAN
Nomor : 04 Tahun 1972

Apabila benar, sebagaimana dilaporkan kepada Mahkamah Agung oleh Kepala Kehakiman ABRI yang bersama ini salinannya dilampirkan, bahwa sistem "Tilang" diantara mereka yang diadili oleh Pengadilan Negeri dalam perkara-perkara lalu lintas terdapat anggota ABRI; maka dengan ini diperingatkan bahwa perkara-perkara yang terdakwanya anggota-anggota ABRI itu termasuk wewenang Pengadilan Militer.

MAHKAMAH AGUNG,
Ketua,

ttd.

(Prof. R. SUBEKTI, SH.)

Atas Perintah Majelis :
Pd. Panitera,

ttd.

(P i t o j o, SH.)

Kepada Yth.

1. Sdr. Kepala Kehakiman ABRI
2. Sdr. Ketua Pengadilan Tinggi
di seluruh Indonesia

**DEPARTEMEN PERTAHANAN KEAMANAN
KEHAKIMAN ABRI**

Jakarta, 6 Agustus 1971

Nomor : B/092/KEHAB/VIII/1971

Sifat : Biasa

Lampiran : --

Perihal : Anggota ABRI tidak termasuk kompetensi Pengadilan Negeri. Kepada Yth.
Ketua Mahkamah Agung RI.
di Jakarta

1. Sebagaimana dimaklumi, didalam pelaksanaan sistem Tilang pada waktu akhir-akhir ini, diantara mereka yang diadili oleh Pengadilan Negeri dalam perkara-perkara lalu lintas, terdapat pula anggota-anggota ABRI.
2. Menurut pendapat kami, hal seperti tersebut di atas itu tidak sesuai dengan hukum yang berlaku; perkara termaksud adalah termasuk kompetensi absolut dari Pengadilan dalam lingkungan Peradilan Militer (ps. 10 ayat (1) Undang-undang Kekuasaan Kehakiman *juncto* Undang-undang No. 5/1950).
3. Berhubung dengan apa yang diutarakan di atas, dengan ini kami mohon kepada Ketua berkenan mengambil langkah-langkah untuk menertibkan urusan termaksud, misalnya dengan surat Edaran kepada semua Pengadilan dalam lingkungan-lingkungan peradilan umum dan militer, agar di masa depan perkara-perkara termaksud diselesaikan sesuai dengan hukum yang berlaku.

KEPALA KEHAKIMAN ABRI,

ttd.

S. Hendrotomo, SH.
Brigadir Jenderal TNI

Tembusan :

1. MENHANKAM/PANGAB (sebagai laporan)
2. KASDEP HUKUM (sebagai laporan)
3. KASAD
4. KASAL
5. KASAU
6. KA. POLRI
7. DIRKEH AD
8. KA. DISKUM AL
9. KA. DJANKUM AU
0. KA. DISKUM POLRI
1. KA. POM ABRI
2. ORJEN ABRI
3. ARSIP.